

**CERAI GUGAT KARENA PERSELISIHAN AKIBAT ADANYA
PEMAKSAAN HUBUNGAN SEKSUAL
(Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Agama Tigaraksa Nomor:
5945/Pdt.G/2020/PA.Tgrs)**

**Oleh:
FARAH FADHLINA
E1A018047**

ABSTRAK

Salah satu alasan perceraian adalah perselisihan yang diatur dalam Pasal 39 ayat 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana dasar pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan cerai gugat karena perselisihan akibat adanya pemaksaan hubungan seksual serta bagaimana akibat hukum cerai gugat karena perselisihan akibat adanya pemaksaan hubungan seksual terhadap putusan No: 5945/Pdt.G/2020/PA.Tgrs. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif analisis. Menggunakan sumber data sekunder yang kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa majelis hakim dalam mengabulkan Cerai Gugat Karena Perselisihan Akibat Adanya Pemaksaan Hubungan Seksual mendasarkan Penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf f Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam dan menjatuhkan talak satu ba'in sughra. Menurut peneliti, majelis hakim dapat melengkapi dengan Pasal 8 huruf a dan b Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004, Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 77 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, serta Pasal 79 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam. Akibat perceraian terhadap anak dan terhadap harta benda tidak dibahas, namun jika melihat anak ketiga Penggugat dengan Teruggat yang bernama FZA dan berusia 11 tahun pemegang hak pemeliharaannya jatuh kepada ibunya, karena sesuai dengan Pasal 105 huruf a Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : *Cerai, Cerai Gugat, Pemaksaan Hubungan Seksual.*

**DIVORCE DUE TO DISPUTES DUE TO FORCED SEXUAL
INTERCOURSE**
*(Juridical Review Of Decision Of The Tigaraksa Religious Court Number
5945/Pdt.G/2020/PA.Tgrs)*

By:
FARAH FADHLINA
E1A018047

ABSTRACT

One of the consequences of divorce is a disputer regulated in Article 39 paragraph (2) of Law Number 1 of 1974 jo Article 19 letter f of Government Regulation Number 9 of 1975 and Article 116 letter f of the Compilation of Islamic Law.

The formulation of the problem from this study is how the basis for the judge's legal considerations in granting divorce is due to the imposition of sexual relations and how the legal consequences of divorce are due to divorce to due to the imposition of sexual relations on the decision No: 5945/Pdt.G/2020/PA.Tgrs. This study uses a normative juridical approach with prescriptive analysis research specifications. Using secondary data sources which are then analyzed in a qualitative normative manner.

Based on the results of the research, it can be concluded that the panel of judges in granting the Divorce Due to a Dispute Due to Forced Sexual Relations based on explanation Article 39 paragraph (2) letter f of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 19 letter f of Government Regulation Number 9 of 1975 jo Article 116 letter f Compilation of Islamic Law and imposing one ba'in sughra divorce According the researchers, the panel of judges can complete Article 8 letter a and b of Law Number 23 of 2004, Article 33 of Law Number 1 of 1974 Concerning Marriage, Article 79 paragraph (2) Compilation of Islamic Law. The consequences of divorce on children and property were not discussed, bnut the third child of the Plaintiff and Defendant named FZA was 11 years old, the holder of the right to care fell to his mother in accordance with Article 105 letter a Compilation of Islamic Law.

Keywords: *Divorce, Divorce Sued, Coercion of Sexual Intercourse.*